

Judul : Anggaran Kementerian dipangkas, yang berkinerja baik harusnya dapat insentif
Tanggal : Minggu, 03 September 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Anggaran Kementerian Dipangkas Yang Berkinerja Baik Harusnya Dapat Insentif

ANGGOTA Badan Anggaran (Banggar) DPR Andi Akmal Pasluddin mengeluhkan anggaran kementerian/lembaga tahun 2024 turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah, dalam hal ini Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani diminta memberikan insentif bagi kementerian yang kontribusi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengalami kenaikan.

"Saya memberikan saran,

perlu ada insentif bagi kementerian yang PNBP-nya naik," kata Andi di Jakarta, kemarin.

Andi mengatakan, sejumlah kementerian strategis justru mengalami penurunan anggaran yang cukup signifikan. Antara lain, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan Kementerian Pertanian (Kementan).

Selama kurun waktu 10 tahun ini, kementerian tersebut menga-

lami penurunan sangat tajam dari sisi dukungan anggaran. "Jadi luar biasa penurunannya," protesnya.

Politisi Fraksi PKS itu mengungkapkan, anggaran KKP yang semula Rp 12 triliun, kini tinggal setengahnya, menjadi Rp 6 triliun. KLHK pun demikian, yang awalnya sekitar Rp 10 triliun, kini menjadi Rp 8 triliun. Nasib Kementan pun juga demikian, mengalami nasib serupa, pernah mencapai Rp

32 triliun, kini turun 50 persen menjadi Rp 14 triliun.

Andi menyayangkan kebijakan Menteri Sri ini lantaran ketiga kementerian tersebut tidak hanya strategis bagi bangsa dan masyarakat, tapi juga berkontribusi besar dalam kinerja penerimaan negara. "Kalau KLHK kontribusi (PNBP)-nya Rp 5 triliun lebih, KKP di atas 1,5 triliun. Ini kalau dari kinerja kenaikannya lumayan," katanya.

Untuk itu, dia mendorong agar

penyusunan anggaran ini memperhatikan aspek-aspek tersebut. Dia tidak ingin, gara-gara anggaran yang terlalu kecil ini, kemudian membuat masyarakat kesusahan.

"Sebaiknya Pemerintah memberikan kenaikan insentif pagu anggaran kepada kementerian yang kontribusinya besar. Karena kalau pagu anggarannya kecil, alokasi untuk masyarakat dan daerah pun menjadi kecil," harapnya. ■ **KAL**